

**PENGARUH KOMITE AUDIT, SOLVABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY**  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2018-2021)

**SKRIPSI**



**Nama : Martina Anggraini**

**NIM : 222018276**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, SOLVABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2018-2021)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Martina Anggraini**

**NIM : 222018276**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Martina Anggraini  
NIM : 222018276  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Prodi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh komite audit, solvabilitas, dan ukuran perusahaan Terhadap audit delay ( studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang , Agustus 2022



Martina Anggraini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

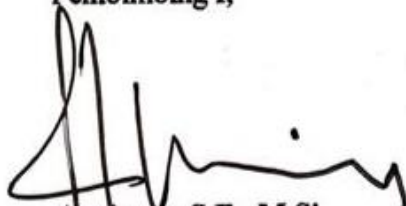
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh komite audit, solvabilitas, dan ukuran perusahaan  
Terhadap audit delay ( studi Empiris Pada Perusahaan Sektor  
Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode  
2018-2021)

Nama : Martina Anggraini  
NIM : 222018276  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Agustus 2022

Pembimbing I,

  
Aprianto, S.E., M.Si  
NIDN/NBM: 0216087201/859190

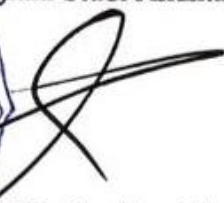
Pembimbing II,

  
Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si  
NIDN/NBM: 0211128702

Mengetahui,  
Dekan,

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



  
Dr. Beir, S.E., M. Si., Ak., CA  
NIDN/NBM : 0216106902/94480

**Motto:**

**“Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar.” (Q.S Al-Anfal:46)”**

**“Jangan pernah khawatir dengan masa depanmu. Walk to the track sajalah, yakinkan Allah kalau kamu mampu. Semua itu tergantung sama diri kamu, doamu, usahamu, dan restu orang tua”**

**Persembahan Untuk :**

- ❖ **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- ❖ **Saudaraku**
- ❖ **Pembimbingku**
- ❖ **Teman Seperjuangan**
- ❖ **Almameterku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan karunia dan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Komite Audit, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay”. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahku Mahiya dan Ibuku Susilawati yang senantiasa selalu medoakan dan juga Kakaku Candra yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil yang memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Aprianto, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas bantuan, bimbingan, dorongan,serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang,beserta staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr.Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku ketua program studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., MS.i selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Galeri Investasi Dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palembang, Agustus 2022  
Penulis

Martina Anggraini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	12
1. Landasan Teori .....	12
a. Audit Delay .....	12
b. Komite Audit .....	13
c. Solvabilitas.....	15
d. Ukuran Perusahaan .....	17
2. Penelitian Sebelumnya .....	18
B. Kerangka Pemikiran .....	22
C. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27



B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Operasionalisasi Variabel .....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Data yang Diperlukan .....	32
F. Metode Pengumpulan Data .....	33
G. Analisis Data dan Teknik Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan Sampel .....	42
2. Data Perusahaan dan Sampel Penelitian.....	55
3. Hasil Pengelolaan Data .....	56
B. Pembahasan .....	70
<b>BAB V HASIL SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data perusahaan pertambangan di (BEI) Tahun 2018-2021 .....	7
Tabel II.1 Persamaan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	21
Table III.1 Operasional Variabel.....	29
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 .....	30
Tabel III.3 Kriteria Pengambilan Sampel .....	31
Tabel III.4 Daftar Nama Perusahaan Pertambangan tahun 2018-2021 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang dijadikan Sampel.....	32
Tabel IV.1 Sejarah Singkat dan Profil Bisnis Sampel .....	42
Tabel IV.2 Data Perusahaan Pertambangan.....	55
Tabel IV.3 Descriptive Statistics.....	57
Tabel IV.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel IV.8 Hasil Uji F.....	63
Tabel IV.9 Hasil Uji T .....	65
Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Linier Berganda.....	67
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	25
Tabel IV.1 Hasil Pengujian Normalitas .....	59
Tabel IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Tabulasi Data
- Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS
- Lampiran 3 Tabel F
- Lampiran 4 Tabel R
- Lampiran 5 Tabel Durbin Watson
- Lampiran 6 Tabel T
- Lampiran 7 Plagiatrisme
- Lampiran 8 FotoCopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Aplikasi Computer
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
- Lampiran 12 FotoCopy Sertifikat Magang
- Lampiran 13 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Martina Anggraini / 222018276 / 2022 / Pengaruh Komite Audit, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komite Audit, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah dari annual report tahunan perusahaan pertambangan tahun 2018- 2021, sampel yang didapatkan sebanyak 10 perusahaan dengan periode pengamatan 4 tahun, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 40 pengamatan. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Science (SPSS)*. Hasil menunjukkan bahwa secara Simultan Komite Audit, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay dan Secara Parsial hasil menunjukkan bahwa Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay dan untuk Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

**Kata Kunci : Komite Audit, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay.**

## ABSTRAC

***Martina Anggraini / 222018276 / 2022 / The Effect of Audit Committee, Solvency, and Company Size on Audit Delay Case Studies in Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.***

*The purpose of this study was to determine the effect of the Audit Committee, Solvency, and Company Size on Audit Delay. The type of research used is associative. The data used is secondary data. The sample in this study was from the annual report of mining companies in 2018-2021, the samples obtained were 10 companies with an observation period of 4 years, so the number of samples for this study was 40 observations. Data collection technique is documentation. The data analysis method in this research is quantitative. The results of this study were assisted by the Statistical Program For Special Science (SPSS). The results show that Simultaneously the Audit Committee, Solvency, and Company Size have an effect on Audit Delay and Partially the results show that the Audit Committee and Company Size have an effect on Audit Delay and for Solvency have no effect on Audit Delay in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.*

***Keyword: Audit Committee, Solvency, Company Size, and Audit Delay***

No	Nama	NIM	Keterangan
	Martina Anggraini	222018276	

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen memiliki tanggung jawab penuh dalam melaporkan hasil kegiatan operasional dan posisi keuangan kepada pemegang saham. Dalam kegiatan perusahaan, kondisi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah disediakan oleh klien. Laporan keuangan digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak luar yang berkepentingan untuk melihat suatu kondisi perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki kondisi yang baik atau tidak. Dalam suatu perusahaan biasanya terdapat berbagai macam informasi yang dapat untuk diaudit, pemeriksaan yang akan dilakukan harus sesuai dengan kesepakatan yang terjalin antara keduanya yaitu auditor dan pihak perusahaannya. Pada kesepakatan antara auditor dan pihak perusahaan yang menetapkan kriteria untuk digunakan sebagai dasar kesesuaiannya (Jumingan, 2017).

Pentingnya audit delay dalam suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal ini yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat.

Tetapi apabila terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan yang menjadikan berkurang dan tidak akurat (Muhammad Rizal Saragih, 2018).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan jelas telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP 36/PM/2003 dan telah diperbaharui dengan surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Dalam peraturan disebutkan bahwa penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-empat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Di sisi lain, audit merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu sehingga adakalanya penyampaian laporan audit tertunda. Auditor melakukan tugas auditnya berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya pada bagian standar pekerjaan lapangan, tentang prosedur perlunya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan. Ketepatan waktu penyusunan laporan audit atas laporan keuangan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal, karena laporan keuangan yang telah diaudit memuat informasi penting. Adanya keterlambatan penyampaian informasi akan menyebabkan kepercayaan investor menurun sehingga mempengaruhi harga jual saham. Pada umumnya investor menganggap bahwa keterlambatan penyampaian



laporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

Laporan keuangan industri yang diajukan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) harus disertai dengan laporan audit KAP. Artinya, setelah laporan keuangan selesai, industri akan diaudit kembali oleh akuntan independen. Semakin lama proses audit, semakin buruk efeknya terhadap kemampuan industri dalam melaporkan keuangan wajib disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) serta pengguna laporan keuangan lainnya. Pemeriksaan rekening keuangan oleh akuntan luar untuk menentukan penyajian wajarnya memakan waktu lama karena banyaknya jumlah transaksi yang harus diaudit, kompleksitasnya, dan pengendalian internal yang lemah. Inilah yang berkontribusi pada peningkatan penundaan audit. Selisih antara rentang waktu tanggal laporan keuangan dan penanggalan opini audit yang dimuat dalam laporan keuangan mencerminkan jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit ini disebut sebagai *audit delay*.

Penelitian mengenai *Audit Delay* sudah banyak dilakukan namun masih banyak perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. Beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi lamanya *Audit Delay*, yaitu: Komite Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Komite audit merupakan salah satu faktor yang juga memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay*. Komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisari dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit diketuai oleh dewan komisaris independen yang beranggotakan minimal 3 orang terdiri dari komisaris independen dan pihak dari luar perusahaan. Komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris tugas dan tanggung jawabnya. Komite audit diwajibkan untuk memiliki piagam komite audit (Soemarso 2018:289).

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (kasmir, 2017 : 112).

Ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang bisa dinyatakan dengan total aset. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin banyak juga perputaran uang dalam usaha (V.Wiratna, 2019: 211).

Audit Delay merupakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit yang dilakukan oleh auditor dengan memperhitungkan perbedaan tanggal penutupan laporan keuangan secara keseluruhan pada (31 Desember) dalam audit atas laporan keuangan hingga sampai dengan tanggal opini audit. Audit delay merupakan salah satu faktor yang menghambat pergerakan IHSG (*Share Price Index*), sehingga menimbulkan reaksi dari investor yang sedikit kecewa terhadap industri. Saat penerbitan laporan keuangan harus diutamakan dalam ketepatan waktu itu penting karena industri publik yang menggunakan pasar modal sebagai salah satu mendapatkan pendanaan untuk keberlangsungan hidup suatu industri yang lebih maju. Jika penerbitan laporan keuangan semakin lama maka akan berkurang nilai atau masa manfaatnya menurut (Zaky, 2020:26)

Salah satu fenomena yang berkaitan dengan *Audit Delay*, *Audit Delay* di Indonesia bukanlah hal yang baru. Terlepas dari adanya penetapan peraturan terkait menyampaikan laporan keuangan, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang sudah teraudit masih kerap terjadi di beberapa industri. Berdasarkan informasi dari [idx.co.id](http://idx.co.id), BEI mengutarakan bahwa tertanggal pada 31 Desember 2017 terdapat 10 industri yang terlambat dalam menyampaikan dan melaporkan laporan keuangan audit dan per Desember 2018 juga ada 10 industri yang melakukan hal serupa. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajukan laporan keuangan dan laporan tahunan

terkait dengan status pandemi Covid19 saat ini, kemudia mendaftarkan laporan keuangan yang tidak tepat waktu semakin menjadi trend di kalangan industri sehingga per 31 Desember 2019 BEI mendata adanya 64 industri yang belum melaporkan keuangan audit. (<https://www.idx.co.id>).

Fenomena Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih mewaspadai keterlambatan laporan keuangan di beberapa industri publik. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat hanya 578 industri yang menyampaikan laporan keuangan 2019 tepat waktu. Hingga saat ini total jumlah industri di BEI adalah 737 industri. Dan total industri yang tidak melaporkan keuangannya tepat waktu yaitu sebanyak 159 industri. Ini artinya, baru 678,4% dari total industri yang melaporkan keuangannya tepat waktu <http://www.kontan.co.id>.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wayan, Bambang (2016) komite audit berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*, sedangkan oleh Ningsih, Widhiyani (2017), mengenai Komite Audit dapat dikatakan bahwa Komite audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Saragih (2018) mengenai Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. sedangkan, oleh Alan, Chalisa, dan Wenny (2020) mengenai Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah, Indarto (2016) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

dan hasil yang berbeda didapat oleh Dea Annisa (2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan laporan tahunan dari 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 4 tahun berturut-turut, dapat diringkas.

**Tabel I.1**  
**Data Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2021**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Komite Audit (X1)	Solvabilitas (X2) (%)	Ukuran Perusahaan (X3)	<i>Audit Delay</i> (Y) (Hari)
1.	PT. DARMA HENWA TBK	2018	3	80	29,45	92
		2019	3	134	29,73	82
		2020	3	104	29,73	151
		2021	3	111	29,77	120
2.	PT. ASTRINDO NUSANTARA TBK	2018	4	232	23,67	85
		2019	4	245	23,65	147
		2020	4	248	23,72	202
		2021	4	135	23,37	118
3.	PT. IFISHDECO TBK	2018	3	147	27,21	122
		2019	3	130	27,81	124
		2020	3	109	27,76	144
		2021	2	49	27,64	70
4.	PT. KAPUAS PRIMA TBK	2018	3	124	27,90	80
		2019	3	83	27,98	146
		2020	3	72	27,96	131
		2021	3	132	28,35	118

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1.1, PT. Darma Henwa Tbk (DEWA), Mengalami *Audit Delay* terlama pada tahun 2020 selama 151 hari, jumlah komite audit 3 orang dengan jumlah komite yang sedikit menyebabkan *Audit Delay* semakin lama, karena semakin banyak jumlah komite audit

maka *Audit Delay* akan semakin singkat. Dan dilihat juga dari variabel solvabilitas tahun 2020 sebesar 104% artinya jumlah hutang telah melebihi jumlah modal. Tetapi ini tidak diikuti dengan variabel ukuran perusahaan, ukuran perusahaan pada tahun 2018-2021 mengalami kenaikan.

Pada PT.Astrindo Nusantara Tbk (BIPI) mengalami *Audit Delay* terlama pada tahun 2020 selama 202 hari perusahaan ini yang paling lama mengalami audit delay di bandingkan perusahaan lain, dengan jumlah komite audit 4 orang anggota, dilihat dari variabel solvabilitas setiap tahun mengalami posisi yang tidak aman pada tahun 2018 (232%), tahun 2019 (245%), tahun 2020 (248%), tahun 2021 (135%). Dan untuk variabel ukuran perusahaan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar tahun 2020 (23,72) dan tahun 2021 (23,37).

Pada PT.Ifishdeco Tbk (IFSH) Mengalami *Audit Delay* selama tahun 2018-2020 dan berjumlah komite audit 3 orang pada tahun 2018-2020 dan berjumlah 2 orang pada tahun 2021 ketidak konsisten dalam jumlah komite audit membuat *Audit Delay* semakin lama karena semakin banyak jumlah komite audit yang ada dalam perusahaan maka *Audit Delay* akan semakin singkat. Hal ini juga didukung dengan variabel solvabilitas dimana tahun 2018-2020 mengalami masalah karena jumlah hutang lebih besar dari pada jumlah modal. Dan untuk variabel ukuran perusahaan tahun 2018-2019 mengalami peningkatan.

Pada PT. Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) ukuran perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2021 tetapi tidak konsisten dengan

variabel solvabilitas dikarenakan pada tahun 2021 sebesar 132%, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak sehat.

Berdasarkan latar belakang dari uraian kasus di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Hal ini dikarenakan masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari peneliti-peneliti sebelumnya dan dengan menggunakan data penelitian terbaru untuk hasil yang lebih relevan maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi kasus pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pengaruh Komite Audit, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* secara bersama?
2. Bagaimanakah Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay* secara parsial?
3. Bagaimanakah pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay* secara parsial?
4. Bagaimanakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* secara parsial?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Komite Audit, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* secara bersama
2. Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit Delay* secara parsial
3. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay* secara parsial
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* secara parsial

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang Pengaruh Solvabilitas, Komite Audit dan Laba Operasi Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI

Diharapkan bagi perusahaan-perusahaan agar mampu menghindari keterlambatan penyampaian laporan keuangan, hal ini dikarenakan dapat berdampak bagi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.



### 3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alan Darma Saputra, Khalisa Rahmi Irawan dan Wenny Anggresia Ginting (2020). Pengaruh Ukuran Bisnis, Opini Audit, Umur Bisnis, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*. Penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI), Universitas Prima Indonesia Medan: Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 4 No. 2
- Anita Indrasari, Willy Sri Yuliandhari dan Dedik Nur Triyanto (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*/Volume XX, No. 01, Januari 2016: 117-133
- Astuti (2021). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Avanty Nurdiana. 2019 Masih ada 107 Emiten Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Semester 1 2019. <https://investasi.kontan.co.id/news/masih-ada-107-emiten-belummenyampaikan-laporan-keuangan-semester-i-2019>
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Tahunan 2018, 2019, 2020 dan 2021. (n.d.). Retrieved from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahun/>
- Dea Annisa (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP Dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay*. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)* 1 (1), 108-121, 2018
- Fauziah Althaf Amani (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 5 (1), 135-150, 2016
- Ghonimah Zumroatun Ainayah, Yogka Arief Pratama dan Ellan Budiarti. 2020 Pengaruh Ukuran Bisnis, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay*. *Penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI), STIE Tamansiswa*
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir (2017) Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 2). Jakarta:Suwito

Muhammad Rizal Saragih (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*. *Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* 352 Vol.1, No.3, Sept 2018

Ningsih dan Widhiyani (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, Dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. di akses 29 Juni 2021, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.3 (2015): 481-495.

Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.X.K.2.,KEP-36/PMK/2003. Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

Romie Priyastama. 2020. *The Book Of SPSS Pengelolaan & Analisis Data*. Yogyakarta: Star Up.

Soemarso Slamet Rahardjo. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat. SPSS 23, Semarang, Universitas Dipenogoro.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

V.Wiratna, Sujarwani, 2019. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Baru

V.Wiratna, Sujarwani, 2021. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Baru

Wastam Wahyu Hidayat. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan.Sidoarjo* : Uwais Inspirasi Indonesia.

Wayan dan Bambang (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keberadaan Komite Audit Dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.16.3. September (2016): 2374-2407

Zaky Machmuda (2020). *Metode Penyusunan Akuntansi*. Jakarta: Shuterstock.